



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Kamis 11 Juli 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Bupati Sidoarjo Harus Pikirkan Kesejahteraan Anggota Linmas



Sidoarjo, Bhirawa Wakil Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Haryanto SPI MSi, berharap agar Bupati Sidoarjo kedepan peduli untuk memikirkan kesejahteraan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Haryanto, bila sejumlah daerah bisa kenapa di Kabupaten Sidoarjo tidak bisa. Apalagi diketahui APBD Kabupaten Sidoarjo, tergolong tidak kecil. Karena APBD tahun 2024 saja, sebesar Rp5,4 triliun. Ia juga menyebut seperti daerah Banjar di Kalimantan, Yogyakarta dan di Makassar bisa memberikan kesejahteraan kepada anggota Linmas di daerahnya. "Meskipun tidak besar, tapi ada perhatian," kata Haryanto. Selama 9/7 kemarin, di Kabupaten Krebung, saat menjadi narasumber pembinaan dan pemberdayaan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo tahun 2024. Menurutnya, belum adanya

kesejahteraan bagi anggota Linmas di Sidoarjo karena sistimnya saja yang belum diujikan. Komisi A, yang menaungi Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, kata Haryanto, tidak pernah mencoret anggaran untuk kegiatan OPD ini.

Tugas Linmas mengacu pada Permenagri nomor 26 tahun 2020, dirasa luar biasa. Ada 5 fungsi yang harus dijalankan. Selain untuk ketertiban lingkungan, juga bisa untuk penanganan bencana, menjaga keamanan saat pemilihan umum, bantu kegiatan sosial kemasyarakatan di masyarakat, serta membantu upaya pertahanan negara. "Maka menurut saya, anggota Linmas di

Sidoarjo layak untuk dipikirkan kesejahteraannya," kata anggota dewan dari fraksi PAN itu.

Sebagai garda terdepan dalam menjaga ketertiban lingkungan di desa dan menjaga keamanan TP saat Pilkada, dirinya berharap anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo sehat. Sehingga nanti pada Pilkada, semuanya sehat. Tidak sampai sakit-sakitan. "Tidak semua orang mau dan bersedia menjadi anggota Linmas, karena tidak ada kesejahteraannya," kata Haryanto. Ia masih ingat, pada saat Pilpres tahun 2019 lalu, sejumlah anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo ada yang sampai sakit bahkan ada yang sampai meninggal dunia, karena kecapekan dalam ikut membantu pengamanan jalannya Pilpres pada saat itu. "Tugas Linmas luar biasa. Perlu dipikirkan untuk layak mendapat kesejahteraan dan kesehatan," katanya. (kua.wnn)



PERKERJAAN: Anggota Dshb memberikan bimbingan yang patir di bahu jalan Cijah Bata.

### Tertibkan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan, Prioritaskan Kelancaran Lalin

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan ruang lalu lintas serta pengendalian arus di jalan, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo kembali menggelar razia penertiban kendaraan yang parkir sembarangan di bahu jalan. Mudi, dan Jalan Teuku Umar. Tim penindakan Dishub bertindak tegas terhadap pelanggaran dengan memberikan imbauan persuasif kepada pengemudi yang melakukan pelanggaran di bahu jalan. Petugas juga memberikan edukasi tentang bahaya parkir sembarangan, baik bagi keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lain. Menurut Kepala Dishub Sidoarjo Benny Ariatama, parkir sembarangan di bahu jalan merupakan salah satu faktor utama penyebab kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Hal ini dikarenakan bahu jalan yang

sebenarnya digunakan sebagai ruang untuk keadaan darurat atau tempat pejalan kaki, justru disalahgunakan sebagai area parkir. "Parkir sembarangan di bahu jalan sangat membahayakan kelancaran pegguna jalan, baik pengendara motor, mobil, maupun pejalan kaki. Selain itu, juga dapat menyebabkan kemacetan dan mengancam keselamatan para lalu lintas," ujarnya. Lebih lanjut, Benny mengimbau pengendara seluruh masyarakat Sidoarjo untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas dan tidak parkir sembarangan di bahu jalan. Dia juga meminta masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas parkir yang tersedia, seperti area parkir tepi jalan umum, pasar, pertokoan, atau tempat parkir khusus. "Kami mohon kepada seluruh warga Kabupaten Sidoarjo untuk selalu berpatuh pada peraturan lalu lintas. Mari bersama-sama kita ciptakan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Sidoarjo. Gunakan fasilitas parkir yang tersedia dan hindari parkir sembarangan di bahu jalan demi keselamatan dan kenyamanan bersama," tegasnya. (winn)

### Tutup Sebagian Ruas Jalan Banjarsari-Dukuhtengah



Operasi kali ini mengayak tiga lokasi strategis. Yakni Jalan Sunandar Proyo Sukarno 2, Jalan Cijah Bata, dan Jalan Teuku Umar. Tim penindakan Dishub bertindak tegas terhadap pelanggaran dengan memberikan imbauan persuasif kepada pengemudi yang melakukan pelanggaran di bahu jalan. Petugas juga memberikan edukasi tentang bahaya parkir sembarangan, baik bagi keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lain. Menurut Kepala Dishub Sidoarjo Benny Ariatama, parkir sembarangan di bahu jalan merupakan salah satu faktor utama penyebab kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Hal ini dikarenakan bahu jalan yang sebenarnya digunakan sebagai ruang untuk keadaan darurat atau tempat pejalan kaki, justru disalahgunakan sebagai area parkir. "Parkir sembarangan di bahu jalan sangat membahayakan kelancaran pegguna jalan, baik pengendara motor, mobil, maupun pejalan kaki. Selain itu, juga dapat menyebabkan kemacetan dan mengancam keselamatan para lalu lintas," ujarnya. Lebih lanjut, Benny mengimbau pengendara seluruh masyarakat Sidoarjo untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas dan tidak parkir sembarangan di bahu jalan. Dia juga meminta masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas parkir yang tersedia, seperti area parkir tepi jalan umum, pasar, pertokoan, atau tempat parkir khusus. "Kami mohon kepada seluruh warga Kabupaten Sidoarjo untuk selalu berpatuh pada peraturan lalu lintas. Mari bersama-sama kita ciptakan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Sidoarjo. Gunakan fasilitas parkir yang tersedia dan hindari parkir sembarangan di bahu jalan demi keselamatan dan kenyamanan bersama," tegasnya. (winn)

### Cegah Keributan, Polisi Pasang Papan Imbauan di Flyover Sukodono



ANTISIPASI : Polisi usul memasang banner di Flyover Jumptrejo, Kecamatan Sukodono, Bahu Lalin.

SUKODONO-Polisi memasang papan imbauan yang ditujukan kepada pengendara yang melintasi Flyover Jumptrejo, Kecamatan Sukodono, Rabu (10/7) pagi. Imbauan itu bertuliskan "hindari keributan di jembatan patuhi lampu pengatur lalu lintas, lampu bang jo. Nurut karo sing ngatur hjiuu...ok.jalan". Tujuannya agar pengendara lebih tertib dan sabar bergantian saat melewati jalan layang tersebut. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, nampak anggota Sat Samapta Polresta Sidoarjo bersama anggota Polsek Sukodono, Rabu (10/7) pagi. Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Kompol Warh Hutomo memaparkan, pemasangan imbauan di Flyover Jumptrejo, tujuannya untuk mengajak para pengendara lebih tertib berlalu lintas. Selain itu, untuk mencegah terjadinya keributan saat melintas di flyover tersebut. Akibat tidak patuh dan tidak sabar bergantian melintasi flyover yang hanya dapat dilalui satu mobil itu, terkadang menyebabkan kecelakaan atau kemacetan di tengah dan kesulitan untuk mengurai kepadatan yang terjadi. "Kami imbau masyarakat untuk lebih tertib dan mematuhi peraturan melintasi di flyover. Yakni untuk bersabar dan bergantian," tandas Warh. (dik/vga)

### Pencarian Jati Diri hingga Masalah Keluarga

Jadi Alasan Gabung Gangster SIDAARJO - Keberadaan kelompok pemuda berandala berjenjang tajam yang memunculkan dirinya gangster merebakkan warga Kota Delta dalam beberapa waktu terakhir. Hampir setiap bulan Polresta Sidoarjo mengantisipasi anggota kelompok pemuda berandala ini. Memerin (10/7) Jawa Pos berkesempatan menemui Bejo, bukan nama sebenarnya, seorang mantan anggota gangster di Sidoarjo. Pria berusia 20 tahunan itu baban sempat merasakan ketertarikan dalam kelompok gangster. "Alhamdulillah, keluar dari

Dipicu Masalah Keluarga "Ada yang namanya keluarga, tapi tidak diperbolehkan karena orang tuanya sibuk sendiri. Ada juga yang latar belakangnya broken home" ujarnya. Permasalahannya itu yang mendorong mereka mencari sosok "keluarga" lewat kelompok-kelompok tersebut. "Kalau di kelompok ini bebas, Mas. Mau keluar monggo, mau masuk ya monggo. Bahkan, kalau ada jinjian mau turun dan dia mau ikut jalan sebetulannya gak papa," jelasnya. Tapi, menurut Bejo, jika sudah masuk, hampir 100 persen, anak tersebut bakal ikut turun ke jalan. Entah untuk korvoi atau bahkan ikut uwaranya. Beberapa lokasi yang sering jadi tempat berkumpul dan berinteraksi kelompok tersebut adalah di area kawasan Kaseo, Jember. Komunikasi dengan remaja ini yang sebenarnya bisa jadi hal yang paling penting. Mulai tingkat keluarga hingga sekolah. "Sidoarjo juga sering," katanya. Bangsa Jika Alasnya Dianggap di Medan Bejo menjelaskan, aksi-aksi yang sering dilakukan gangster ini beragam. Paling sering gangster beraksi jika ada jinjian tuwara. "Tamanaya itu di TKIS, baru pindah WA kalau gk IG. Bahkan, saat tawaran kita kontenin juga. Ada rasa kesenangan dan kebahagiaan kalau di-upload," paparnya. Sebagian besar dari aksi tawaran tersebut tidak mendapatkan pemangnan. "Jadi, seringnya gk ada yang menang atau kalah. Karena cuma saling teriak maju mundur dan menyebabkan sjaan," ungkapnya. Kalau pun ada yang menang jika ada anggota lawan yang terjatuh dan ditawar.

Remaja Rentan FOMO Sementara itu, jika dilihat dari kacamata psikologi, alasan maraknya pelajar SMP SMA masuk atau bahkan membentuk kelompok-kelompok ini tidak terlepas dari psikis remaja yang suka ikut-ikutan atau fomo (Fear Of Missing Out) alias takut ketinggalan zaman. "Faktor ikut-ikutan dan di remaja ini saat di mana mereka mencari identitas diri sehingga hal tersebut bisa terjadi," kata psikolog RSUD H Notoapuro Sidoarjo Elok Kartika Sari. Di samping itu, keluarga menjadi faktor paling kuat memengaruhi perilaku remaja. "FOMO ini juga jadi faktor. Terlebih, banyak fenomena ini terjadi juga dari media sosial dan tuntutan yang ada di dunia ini."

### Libur Sekolah, Pengunjung Taman Meningkatkan

SIDAARJO - Musim liburan sekolah, taman-taman di Kota Delta ramai dikunjungi warga. Bahkan, jumlah pengunjung hingga dua kali lipat daripada biasanya. Di Taman Abhirama, misalnya, kemarin (10/7) tampak puluhan anak bermain. Ramainya sudah mirip saat Minggu pagi. "Mumpung libur, bisa ngejak anak ke sini. Hiburan gratis," ujar Diana



LIBURAN: Hany, pikahnya rutin megecek keamanan area bermain, kebersihan, dan memastikan fasilitas di taman-taman bisa digunakan. (uzi/c7/any)

FASILITAS Publik: Sejumlah orang tua mengajak anak-anak menikmati wahana permainan gratis di Taman Abhirama kemarin (10/7). "Mumpung libur, bisa ngejak anak ke sini. Hiburan gratis," ujar Diana

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Bupati Sidoarjo Harus Pikirkan Kesejahteraan Anggota Linmas



Wakil Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Haris SFI MSI

Sidoarjo, Bhirawa  
Wakil Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Haris SFI MSI, berharap agar Bupati Sidoarjo kedepan peduli untuk memikirkan kesejahteraan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Haris, bila sejumlah daerah bisa kenapa di Kabupaten Sidoarjo tidak bisa. Apalagi diketahui APBD Kabupaten Sidoarjo, tergolong tidak kecil. Karena APBD tahun 2024 saja, sebesar Rp5,4 triliun. Ia juga menyebut seperti daerah Banjar di Kalimantan, Injakarta dan di Makasar bisa memberikan kesejahteraan kepada anggota Linmas di daerahnya.

"Meskipun tidak besar, tapi ada perhatian," kata Haris. Selama (9/7) kemarin, di Kecamatan Krembung, saat menjadi narasumber pembinaan dan pemberdayaan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo menghadapi Pilkada Sidoarjo tahun 2024. Menurutnya, belum adanya

kesejahteraan bagi anggota Linmas di Sidoarjo karena sistimnya saja yang belum dijakankan. Komisi A, yang menaungi Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, kata Haris, tidak pernah mencoret anggaran untuk kegiatan OPD ini.

Tugas Linmas mengacu pada Permendagri nomor 26 tahun 2020, dirasa luar biasa. Ada 5 fungsi yang harus dijalankan. Selain untuk ketertiban lingkungan, juga bisa untuk penanggulangan bencana, menjaga keamanan saat pemilihan umum, bantu kegiatan sosial kemasyarakatan di masyarakat, serta membantu upaya pertahanan negara. "Maka menurut saya, anggota Linmas di

Sidoarjo layak untuk dipikirkan kesejahteraannya," kata anggota dewan dari fraksi PAN itu.

Sebagai garda terdepan dalam menjaga ketertiban lingkungan di desa dan menjaga keamanan TPS saat Pilkada, dirinya berharap anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo sehat. Sehingga nanti pada Pilkada, semuanya sehat. Tidak sampai sakit-sakitan. "Tidak semua orang mau dan bersedia menjadi anggota Linmas, karena tidak ada kesejahteraannya," kata Haris.

Ia masih ingat, pada saat Pilpres tahun 2019 lalu, sejumlah anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo ada yang sampai sakit bahkan ada yang sampai meninggal dunia, karena kecapaian dalam ikut membantu pengamanan jalannya Pilpres pada saat itu. "Tugas Linmas luar biasa. Perlu dipikirkan untuk layak mendapat kesejahteraan dan kesehatan," katanya. [kua.wnn]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Sidal Bhiru Wadad



ANTISIPASI : Polisi usul memasang banner di Flyover Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Rabu (10/7)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Cegah Keributan, Polisi Pasang Papan Imbauan di Flyover Sukodono

SUKODONO-Polisi memasang papan imbauan yang ditujukan kepada pengendara yang melintasi Flyover Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Rabu (10/7) pagi.

Imbauan itu bertuliskan "hindari keributan di jembatan patuhi lampu pengatur lalu lintas, lampu bangjo. Nurut karo sing ngatur rek!!!! Merah..berhenti..hijau..ok..jalan".

Tujuannya agar pengendara lebih tertib dan sabar bergantian saat melewati

jalan layang tersebut. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, nampak anggota Sat Samapta Polresta Sidoarjo bersama anggota Polsek Sukodono dan Polsek Buduran memasang banner tersebut.

Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Kumpul Warih Hutomo memaparkan, pemasangan imbauan di Flyover Jumputrejo, tujuannya untuk mengajak para pengendara lebih tertib berlalu lintas.

Selain itu, untuk men-

cegah terjadinya keributan saat melintas di flyover tersebut. Akibat tidak patuh dan tidak sabar bergantian melintasi flyover yang hanya dapat dilalui satu mobil itu, terkadang menyebabkan keruwetan atau kemacetan di tengah dan kesulitan untuk mengurai kepadatan yang terjadi.

"Kami imbau masyarakat untuk lebih tertib dan mematuhi peraturan melintas di flyover. Yakni untuk bersabar dan bergantian," tandas Warih. (dik/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**MENJAGA BUDAYA:** Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirto Adi (dua dari kiri) disambut segenap panitia kegiatan.

## Lestarikan Kearifan Lokal, Dispendikbud akan Libatkan Siswa

**KOTA-**Di tengah perkembangan zaman yang begitu pesat membuat cara pandang anak muda pun ikut berubah. Apalagi di era serba digital generasi muda lebih familiar dengan budaya asing, seperti K-Pop, anime

dan lain sebagainya.

Bilamana kondisi tersebut dibiarkan, bukan tidak mungkin budaya asli akan punah. Dan kearifan lokal tak terwariskan ke anak cucu. Sidoarjo sendiri memiliki ragam budaya dan kearifan lokal. Salah satunya wayang kulit Gagrak Porongan.

Menanggulangi punahnya budaya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, mulai gencar mengadakan roadshow pagelaran wayang gagrak. Ada 12 kali acara wayang kulit Gagrak Porongan yang bakal dilaksanakan di berbagai kecamatan di Kota Delta. "Tugas kami yaitu menggali dan melestarikan seni budaya yang ada di wilayah Kota Delta," ucap Kepala Dispendikbud Sidoarjo, Tirto Adi. (sai/vga)



PENERTIBAN: Anggota Dishub menertibkan kendaraan yang parkir di bahu Jalan Gajah Mada.

# Tertibkan Parkir Sembarangan di Bahu Jalan, Prioritaskan Kelancaran Lalin

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan ruang lalu lintas serta pengendalian arus di jalan, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo kembali menggelar razia penerbitan kendaraan yang parkir sembarangan di bahu jalan.

Annisa Firdausi,  
Wartawan Radar Sidoarjo

OPERASI kali ini menasar tiga lokasi strategis. Yaitu Jalan Sunandar Priyo Sudarmo 3, Jalan Gajah

Mada, dan Jalan Teuku Umar.

Tim penindakan Dishub bertindak tegas terhadap pelanggar dengan memberikan imbauan persuasif kepada pengendara yang memarkirkan kendaraannya di bahu jalan. Petugas juga memberikan edukasi tentang bahaya parkir sembarangan, baik bagi keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lain.

Menurut Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga, parkir sembarangan di bahu jalan merupakan salah satu faktor utama penyebab kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Hal ini dikarenakan bahu jalan yang

semestinya digunakan sebagai ruang untuk keadaan darurat atau tempat pejalan kaki, justru disalahgunakan sebagai area parkir.

"Parkir sembarangan di bahu jalan sangat membahayakan keselamatan pengguna jalan, baik pengendara motor, mobil, maupun pejalan kaki. Selain itu, juga dapat menyebabkan kemacetan dan menghambat kelancaran arus lalu lintas," ujarnya.

Lebih lanjut, Benny mengimbau kepada seluruh masyarakat Sidoarjo untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas dan tidak parkir sembarangan di bahu jalan. Dia

juga meminta masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas parkir yang tersedia, seperti area parkir tepi jalan umum, pusat perbelanjaan, atau tempat parkir khusus.

"Kami mohon kepada seluruh masyarakat Sidoarjo untuk selalu tertib dan patuhi peraturan lalu lintas. Mari bersama-sama kita ciptakan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Sidoarjo."

Gunakan fasilitas parkir yang tersedia dan hindari parkir sembarangan di bahu jalan demi keselamatan dan kenyamanan bersama." tegasnya. (ni/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Pencarian Jati Diri hingga Masalah Keluarga

### Jadi Alasan Gabung Gangster

**SIDOARJO** - Keberadaan kelompok pemuda berandal bersenjata tajam yang menamakan dirinya gangster meresahkan warga Kota Delta dalam beberapa waktu terakhir. Hampir setiap bulan Polresta Sidoarjo mengamankan anggota kelompok pemuda berandal tersebut.

Kemarin (10/7) Jawa Pos berkesempatan menemui Bejo, bukan nama sebenarnya, seorang mantan anggota gangster di Sidoarjo. Pria berusia 20 tahunan itu bahkan sempat merasakan dinginya lantai bui akibat keterlibatannya dalam kelompok gangster. "Alhamdulillah sekarang

sudah enggak ikut-ikutan lagi. Meski ada saja yang mengajak," katanya.

Menurut Bejo yang masuk dunia gangster sejak kelas X SMA, beragam latar belakang anak muda ikut atau bahkan membuat kelompok-kelompok tersebut.

"Dulu namanya anak muda senangnya ikut-ikutan. Nongkrong di warung, terus ikut. Sama banyak yang pengin mencari jati diri sama ngukur batas keberanian," ungkapnya. Ada juga yang karena lihat di media sosial dari akun-akun gangster sehingga akhirnya ikut.

Tidak ada aturan atau syarat khusus untuk ikut. "Basisnya ya dari warkop, sering nongkrong bareng, minum-minum, terus bikin grup, dinamai. Atau ikut jalin grup yang sudah ada," paparnya.

### Dipicu Masalah Keluarga

"Ada yang anaknya kaya raya, tapi tidak diperhatikan karena orang tuanya sibuk sendiri. Ada juga yang latar belakangnya broken home," ujarnya.

Permasalahan itu yang mendorong mereka mencari sosok "keluarga" lewat kelompok-kelompok tersebut. "Kalau di kelompok ini bebas, Mas. Mau keluar monggo, mau masuk ya monggo. Bahkan, kalau ada janji tawuran dan dia gak mau ikut pun sebenarnya gak papa," jelasnya. Tapi, menurut Bejo, jika sudah masuk hampir 100 persen, anak tersebut bakal ikut turun ke jalan. Entah untuk konvoi atau bahkan ikut tawuran.

Beberapa lokasi yang sering jadi tempat berkumpul dan bentroknnya kelompok tersebut mulai di Bypass Krian, Jern-

Komunikasi dengan remaja ini yang sebenarnya bisa jadi hal yang paling penting. Mulai tingkat keluarga hingga sekolah."



**ELOK KARTIKA SARI**  
Psikolog RSUD RT Notopuro

batan Trosobo, Lingkar Timur, Arteri Porong, jalanan Jedongcangkring, hingga perbatasan Krembung-Prambon. "Di situ-situ saja, bahkan ada yang kelompok dari luar

Sidoarjo juga sering," katanya.

### Bangga jika Aksinya Diunggah di Medsos

Bejo menjelaskan, aksi-aksi yang sering dilakukan gangster ini beragam. Paling sering gangster beraksi jika ada janji tawuran. "Ramainya itu di Tik Tok, baru pindah WA kalau gak IG. Bahkan, saat tawuran kita kontenin juga. Ada rasa kesenangan dan kebanggaan kalau di-upload," paparnya.

Sebagian besar dari aksi tawuran tersebut tidak mendapatkan pemenang. "Jadi, seringnya gak ada yang menang atau kalah. Karena cuma saling teriak maju mundur dan menyabetkan sajam," ungkapnya. Kalaupun ada yang menang jika ada anggota lawan yang terjatuh dan dihajar.

### Remaja Rentan FOMO

Sementara itu, jika dilihat dari kacamata psikologi, alasan maraknya pelajar SMP-SMA masuk atau bahkan membentuk kelompok-kelompok ini tidak terlepas dari psikis remaja yang suka ikut-ikutan atau *four of missing out* (FOMO) alias takut ketinggalan zaman. "Faktor ikut-ikutan dan di remaja ini saat di mana mereka mencari identitas diri sehingga hal tersebut bisa terjadi," kata psikolog RSUD RT Notopuro Sidoarjo Elok Kartika Sari.

Di samping itu, keluarga menjadi faktor paling kuat remaja ini akhirnya ikut-ikutan teman yang mungkin memahaminya. "FOMO ini juga jadi faktor. Terlebih, banyak fenomena ini terjadi juga dari media sosial dan tontonan yang dilihat," katanya.

### Bisa Dicegah dan Dibina

Elok mengungkapkan, dalam fenomena gangster di kalangan pelajar ini, ada dua tindakan yang dilakukan, yaitu preventif dan represif. Tentunya hal itu harus melibatkan banyak pihak mulai tingkat keluarga hingga pemerintah.

Menurut Elok, jika komunikasi dengan remaja ini terbangun, pencegahan perilaku negatif bisa diantisipasi. "Mungkin dengan mengarahkan ke bidang yang mungkin mereka senang atau sukai, tapi di arah positif," tuturnya.

Nah, ketika sudah telanjur terjerumus, remaja sebenarnya masih bisa dibina. "Dan memang sebenarnya harus dibina. Agar keinginan untuk melakukannya lagi bisa berkurang," katanya. (eza/cs/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos

### Tutup Sebagian Ruas Jalan Banjarsari-Dukuhtengah

#### Kondisional saat Pengerjaan Betonisasi

**SIDOARJO** - Sebagian besar proyek betonisasi jalan di Sidoarjo dimulai. Sejumlah jalan pun ditutup kondisional selama pengerjaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini hanya tersisa lima ruas jalan yang belum mulai dibeton. Namun, dalam waktu dekat segera dimulai. Sebab, lelang juga tuntas.

"Lima paket segera menyusul untuk dimulai. Sekarang masih persiapan. Sebagian besar ruas jalan sudah dimulai," ujarnya. Misalnya, ruas Jalan Modong-Grabagan, ruas Jalan Masangmawetan-Sukodono, ruas Jalan Kludan-Tulangan, dan ruas Jalan Banjarsari-Dukuhtengah.

Di ruas Banjarsari-Dukuhtengah, Kecamatan Buduran, sebagian titik ditutup total kemarin. Jalan yang ditutup sekitar 100 meter. Lokasinya berada di Jalan Banjarsari yang berbatasan dengan



**DITUTUP TOTAL:** Alat berat mengeruk jalur saluran air di proyek betonisasi jalan Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, kemarin (10/7).

Desa Dukuhtengah. Ruas jalan sisi barat masih bisa digunakan.

Petugas tampak mengoperasikan alat berat untuk membangun fondasi jalan. Tunda larangan melintas juga sudah dipasang. Penggema jalan dialihkan melintas jalan alternatif seperti dilewatkan ruas Jalan Damast. "Tentu namanya kondisional sesuai

titik yang sedang dikerjakan," jelas Dwi.

Jalan tersebut ditutup total karena tidak terlalu lebar. Jadi, seluruh bagian langsung dikerjakan. Jalan tersebut dibeton sepanjang 1.000 meter dengan lebar hanya 5 meter. Begitu beton matang bisa dibuka dan bergiliran petugas membeton di titik lainnya.

Selain pengerjaan jalan,

petugas dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta mengganti pipa yang terhabis pemasangan *box culvert* jalan tersebut beberapa waktu lalu. Pekerjaan berlangsung sehabat kemarin (10/7).

Humas Perumda Delta Tita Han Baktilar mengatakan, pengerjaan berlangsung pukul 16.00 hingga 18.30 kemari.

Selama pengerjaan itu, aliran air di sekitarnya mengecil, bahkan mati. Di antaranya, di Desa Dukuhtengah, Banjarsari, Damast, dan Kwangsari. Han menyebutkan, piluknya sudah memberikan sosialisasi kepada warga. "Malam lanjut normalisasi, besok (hari ini, Red) sudah kembali normal," katanya. (uzl/c/10/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Libur Sekolah, Pengunjung Taman Meningkatkan

SIDOARJO - Musim liburan sekolah, taman-taman di Kota Delta ramai dikunjungi warga. Bahkan, jumlah pengunjung hingga dua kali lipat daripada biasanya. Di Taman Abhirama, misalnya, kemarin (10/7) tampak puluhan anak bermain. Ramainya sudah mirip saat Minggu pagi. "Mumpung libur, bisa mengajak anak ke sini. Hiburan gratis," ujar Diana

di tengah menunggu anaknya bermain. Menurut dia, saat ini jumlah pengunjung taman-taman di Sidoarjo sudah mirip ketika *weekend*. Sejak pagi sampai sore ramai. "Penataannya sudah bagus, cuma memang butuh diperbanyak lagi sehingga sebarannya merata, tidak hanya di tengah kota. Jadi, kami yang rumahnya agak jauh dari tengah juga bisa

lebih mudah mengakses," ujar warga Sugihwaras, Kecamatan Candi, tersebut. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, sudah jadi kebiasaan taman-taman di Sidoarjo selalu ramai saat musim libur sekolah. "Ritmennya begitu, bisa dua kali lipat dari hari biasa saat bukan musim

liburan," jelasnya. Meskipun ramai, Hery menyatakan bahwa tidak sampai ada fasilitas khusus atau layanan khusus. "Kami buka seperti biasa saja. Jam operasional juga tetap sama," katanya. Hanya, pihaknya rutin mengecek keamanan area bermain, kebersihan, dan memastikan fasilitas di taman-taman bisa digunakan. (uzi/c7/any)



FASILITAS PUBLIK: Sejumlah orang tua mengajak anak-anaknya menikmati wahana permainan gratis di Taman Abhirama kemarin (10/7).

## Jawa Pos

# dr. Sriatun Berharap Perempuan di Sidoarjo Dapat Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Redaksi 2 Min Baca  
Juli 10, 2024



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Foto : plt Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo membuka pelatihan melukis produk kerajinan tangan di Pendopo Delta Wibawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Republiknews.com,Sidoarjo** – TP PKK Kab.

Sidoarjo menggelar kegiatan Pelatihan Melukis Produk Kerajinan Tangan Bagi Kader PKK yang dibuka langsung oleh Plt. Ketua TP.PKK Kab.Sidoarjo dr.Hj Sriatun Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Selasa 09/07/2024.

Apresiasi positif di berikan oleh dr. Sriatun atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini. kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, melalui pemberdayaan keluarga.



Menurut dr. Sriatun, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan para kader PKK, dalam berbagai bidang termasuk dalam hal melukis produk kerajinan tangan. kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, keterampilan kepada kader PKK.

“Para kader PKK memiliki potensi yang luar biasa. harapanya ke depan para kader PKK dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas sehingga dapat menghasilkan produk yang indah murah dan berkualitas,” katanya

Produk-produk kerajinan tangan yang dihasilkan dapat menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga. hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendukung terwujudnya keluarga yang mandiri.

“ Perempuan bukan hanya sekadar mengurus rumah tangga, tetapi bisa berkreasi dan berprestasi dengan keterampilan yang





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

dimiliki," jelas Sriatun.

Dia juga meminta untuk memanfaatkan kesempatan dengan baik. Belajar meningkatkan keterampilan melukis produk kerajinan tangan dengan sungguh-sungguh. Minimal ilmu ini bisa diterapkan sendiri dirumah. Syukur kalau bisa dikembangkan untuk peningkatan ekonomi keluarga.

Kegiatan ini diikuti 144 peserta yang terdiri dari para kader PKK dan perwakilan dari organisasi wanita di kab.sidoarjo. Peserta cukup antusias melukis diatas handbag yang disediakan. Mentor dari pengrajin lukisan dan desainer baju batik, Yan Kurin.

**(AHF)**



# Bupati Sidoarjo Harus Pikirkan Kesejahteraan Anggota Linmas



Penulis : Redaksi Bhirawa 10 July 2024



*Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo , Haris*



Privasi - Persyaratan



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Sidoarjo, Bhirawa.**

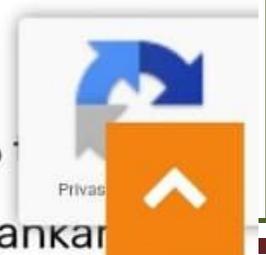
Wakil Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Haris SPi MSi, berharap agar Bupati Sidoarjo kedepan peduli untuk memikirkan kesejahteraan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Haris, bila sejumlah daerah bisa, kenapa di Kabupaten Sidoarjo tidak bisa. Apalagi diketahui APBD Kabupaten Sidoarjo, tergolong tidak kecil. Karena APBD tahun 2024 saja, sebesar Rp5.4 triliun. Ia juga menyebut seperti daerah Banjar di Kalimantan, Jogjakarta dan di Makasar bisa memberikan kesejahteraan kepada anggota Linmas di daerahnya.

“Meskipun tidak besar, tapi ada perhatian,” kata Haris, Selasa (9/7) kemarin, di Kecamatan Krembung, saat menjadi narasumber pembinan dan pemberdayaan anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo menghadapi Pilkada Sidoarjo tahun 2024.

Menurutnya, belum adanya kesejahteraan bagi anggota Linmas di Sidoarjo karena sistimnya saja yang belum dijakankan. Komisi A , yang menaungi Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, kata Haris, tidak pernah mencoret anggaran untuk kegiatan OPD ini.

Tugas Linmas mengacu pada Permendagri nomor 26  
2020, dirasa luar biasa. Ada 5 fungsi yang harus dijalankan



Selain untuk ketertiban lingkungan, juga bisa untuk penanggulangan bencana, menjaga keamanan saat pemilihan umum, bantu kegiatan sosial kemasyarakatan di masyarakat, serta membantu upaya pertahanan negara.

“Maka menurut saya, anggota Linmas di Sidoarjo layak untuk dipikirkan kesejahteraannya,” kata anggota dewan dari fraksi PAN itu.

Sebagai garda terdepan dalam menjaga ketertiban lingkungan di desa dan menjaga keamanan TPS saat Pilkada, dirinya berharap anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo sehat. Sehingga nanti pada Pilkada, semuanya sehat. Tidak sampai sakit-sakitan. “Tidak semua orang mau dan bersedia menjadi anggota Linmas, karena tidak ada kesejahteraannya,” kata Haris.

## Berita Terkait : [PSI Rekom Abdul Ghofur, Perindo ke Yes](#)

la masih ingat, pada saat Pilpres tahun 2019 lalu, sejumlah anggota Linmas di Kabupaten Sidoarjo ada yang sampai sakit bahkan ada yang sampai meninggal dunia, karena kecapaian dalam ikut membantu pengamanan jalannya Pilpres pada saat itu. “Tugas Linmas luar biasa. Perlu dipikirkan untuk mendapat kesejahteraan dan kesehatan,” katanya. [k

